

ABSTRAK

Implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan upaya pemerintah daerah dalam melindungi kesehatan masyarakat dari paparan asap rokok. Di Kabupaten Bireuen, kebijakan tersebut diatur dalam Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan kebijakan ini belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Qanun Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Bireuen serta menelaah tingkat kepatuhan aktor terhadap kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari aparatur pemerintah terkait, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, serta masyarakat perokok dan non-perokok. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Qanun Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Bireuen telah dilaksanakan, namun belum berjalan secara maksimal. Program sosialisasi dan edukasi bahaya rokok masih terbatas dari segi intensitas dan jangkauan, serta belum didukung oleh koordinasi lintas sektor yang kuat. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kawasan tanpa rokok juga masih rendah, yang dipengaruhi oleh minimnya pemahaman terhadap substansi kebijakan serta kuatnya budaya merokok yang telah mengakar di masyarakat. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan lemahnya pengawasan turut menjadi faktor penghambat implementasi kebijakan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Qanun Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Bireuen memerlukan penguatan sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan, peningkatan koordinasi antarinstansi, serta upaya pembentukan kesadaran masyarakat secara persuasif agar kepatuhan terhadap kebijakan dapat meningkat.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Kawasan Tanpa Rokok, Qanun Aceh, Kabupaten Bireuen.

ABSTRACT

The implementation of the Non-Smoking Area (Kawasan Tanpa Rokok/KTR) policy represents a local government effort to protect public health from exposure to cigarette smoke. In Bireuen Regency, this policy is regulated under Aceh Qanun Number 4 of 2020 concerning Non-Smoking Areas. However, in practice, various obstacles remain, resulting in the policy not being implemented optimally. This study aims to analyze the implementation of Aceh Qanun Number 4 of 2020 on Non-Smoking Areas in Bireuen Regency and to examine the level of compliance among relevant actors toward the policy. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Research informants included government officials, health workers, community leaders, as well as smoking and non-smoking community members. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The analytical framework of this study is based on the policy implementation theory proposed by Van Meter and Van Horn. The results indicate that the implementation of the Non-Smoking Area policy in Bireuen Regency has been carried out but has not yet achieved optimal outcomes. Socialization and education programs regarding the dangers of smoking remain limited in terms of intensity and coverage and are not fully supported by strong inter-agency coordination. Public compliance with non-smoking areas is still relatively low, influenced by limited understanding of the substance of the policy and the deeply rooted smoking culture within the community. In addition, limited resources and weak supervision further hinder effective policy implementation. In conclusion, the successful implementation of the Non-Smoking Area policy in Bireuen Regency requires strengthening continuous socialization and education efforts, enhancing inter-sectoral coordination, and promoting persuasive approaches to raise public awareness and improve compliance with the policy.

Keywords: Policy Implementation, Non-Smoking Area, Qanun Aceh, Bireuen Regency.